

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada peran manajemen pembiayaan dalam menangani pembiayaan bermasalah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dengan menggunakan metode kualitatif, Penelitian kualitatif (qualitative research) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>34</sup> Ciri-ciri pendekatan penelitian *kualitatif* yaitu: 1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci. 2. Penelitiannya bersifat deskriptif, 3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil, 4. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif, 5. Makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>35</sup>

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya akan menggambarkan keadaan objek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.<sup>36</sup> Pendekatan

---

<sup>34</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Per, 2010), 2

<sup>35</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang, Kalimashada press, 1996), 49-50.

<sup>36</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), 21

kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif<sup>37</sup> dalam bentuk ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang sedang diamati. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan peranan manajemen pembiayaan dalam menangani pembiayaan bermasalah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

2. Studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara menelitinya lebih mendalam.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk menjelaskan peran manajemen pembiayaan dalam menangani pembiayaan bermasalah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

### C. Kehadiran Peneliti Dan Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung dilapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>Penelitian deksriptif, yaitu penelitian yang hanya akan melukiskan keadaan obyek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum. Marzuki, *Metodologi Riset* ( Yogyakarta : Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983),8

<sup>38</sup>Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Renaja Rodaskarya, 2002), 4

<sup>39</sup>Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* 121

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif (*passive participant observer*), artinya peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>40</sup>

Adapun lokasi penelitian ini adalah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.. Sehingga dari sini diharapkan dapat mempermudah peneliti dapat mengumpulkan data dan melakukan pengamatan.

#### **D. Sumber Data**

Data penelitian kualitatif, berupa data deskriptif, seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen lain-lain.<sup>41</sup> Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif kemudian disusun dalam bentuk laporan atau uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik.

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak manajemen pembiayaan serta data-data tentang BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

Macam-macam sumber data ada dua, yaitu :

##### **1. Data Primer**

---

<sup>40</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66

<sup>41</sup> Andi prastowo. *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Jogjakarta: ar-ruzz media. 2012. 43

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>42</sup> Data ini diperoleh langsung dari Karyawan-karyawan bagian pembiayaan di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan jawaban dari informan yang berhubungan dengan:

- a) Konsep Manajemen Pembiayaan yang ada di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang,
- b) Pembiayaan bermasalah yang ada di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.
- c) Peranan manajemen pembiayaan dalam menangani pembiayaan bermasalah BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang di peroleh melalui pihak lain. Data ini berupa bukti catatan atau laporan yang terkait langsung dengan penelitian.<sup>43</sup> Peneliti akan memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen BPRS Lantabur Tebuireng Jombang mengenai data-data seperti sejarah berdirinya BMT Lantahir, struktur organisasi , produk-produk yang ada di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang serta laporan keuangan.

---

<sup>42</sup> Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 1998. 91

<sup>43</sup> Muhammad. *Metodologi Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2008. 103

## E. Prosedur Pengumpulan data

Untuk memperoleh data lapangan dalam mendeskripsikan dan menjawab masalah yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

### 1. Metode observasi

Metode observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>44</sup> Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peranan manajemen pembiayaan dalam menangani pembiayaan bermasalah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dan mencatat gejala-gejala yang timbul yang ada hubungannya dengan penanganan pembiayaan bermasalah.

### 2. Metode wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>45</sup> Sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni studi kasus, maka pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu yang bersifat lebih luwes dan terbuka serta lebih bebas dibandingkan dengan wawancara

---

<sup>44</sup>Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers. 2013). 129

<sup>45</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 113

terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka.<sup>46</sup>

Wawancara dilakukan dengan kepala bagian pembiayaan, petugas *Account Officer*, dan *legal/admin* BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Adapun wawancara penelitian ini dilakukan guna untuk memperoleh data tentang:

- a. Konsep Manajemen Pembiayaan yang ada di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.
- b. Pembiayaan bermasalah yang ada di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.
- c. Peranan manajemen pembiayaan dalam menangani pembiayaan bermasalah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.
- d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga penelitian ini akan memperoleh data yang sah dan lengkap. Data dokumentasi berupa foto, arsip, dan sebagainya.

Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, yaitu:

- a. Sejarah berdirinya
- b. Visi dan Misi
- c. Struktur Organisasi

---

<sup>46</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian-Teori&Praktek*, (Jakarta: BumiAksara, 2013), 163

d. Produk-produk BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan proses pelayanan atau upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian, analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.<sup>47</sup>

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data).

Adapun analisis data pada penelitian ini melalui :<sup>48</sup>

### 1. Reduksi data atau penyerdehanaan data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyerdehanaan, pengabstrakan data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem penkodean dan menelusuri tema.

---

<sup>47</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 66

<sup>48</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, 244

## 2. Display data atau penyajian data

Yaitu proses penyusunan informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyerdehanaan dari hasil data yang diperoleh untuk disajikan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.

## 3. *Conclusi* data atau penarikan kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadibilitas (derajat kepercayaan). Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk mendapatkan keabsahan data atau kreadibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:<sup>49</sup>

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti;
2. Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi;
3. Triangulasi yakni memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Teknik keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yakni

---

<sup>49</sup>Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168

yang pertama, triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode yakni membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

#### H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:<sup>50</sup>

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Yang mana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.

---

<sup>50</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72